

ABSTRAK

Three Legged Stool muncul sebagai tawaran Wangari Maathai untuk dunia dalam menciptakan sebuah pembangunan global yang lebih demokratis. Metafora tersebut dihadirkan sebagai sebuah aspek fundamental dalam menjalankan pembangunan yang menekankan pada kestabilan antara perdamaian, demokrasi dan pengelolaan lingkungan. Maathai, ingin menunjukkan bahwa untuk menciptakan sebuah pembangunan global yang mampu memberikan kesejahteraan secara merata dan berkelanjutan, dibutuhkan keseimbangan dan integrasi antara dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan. Dengan menggunakan konsep *counter discourse*, skripsi ini berusaha untuk memaparkan kelemahan dari agenda pembangunan global yang telah disusun selama ini sekaligus memberikan tawaran formula baru dalam menyusun agenda pembangunan global.

Kata Kunci: *Three Legged Stool, Wangari Maathai, Pembangunan, Counter Discourse*